

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Pada dasarnya, metodologi penelitian mengacu pada teknik atau metode berlandaskan pemikiran ilmiah yang digunakan sebagai cara memperoleh data untuk suatu misi dan memiliki nilai guna. Metode ilmiah merujuk pada aktivitas yang dilandasi pada ciri keilmuan yaitu sistematis, rasional, dan empiris. Cara ilmiah berarti kegiatan itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu parsial, empiris dan sistematis (Sugiyono, 2015). Penelitian ini mengenai Analisis Pengaruh *Current Rasio* dan *Debt To Asset Rasio* terhadap *Net Profit Margin*. Penggunaan metode ilmiah secara sistematis, rasional, dan terverifikasi secara ilmiah pula, sehingga dapat menjadi rujukan bagi peneliti lainnya, baik dalam objek penelitian sejenis atau berbeda.

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan data. Objek penelitian ini dilakukan pada PT. Berlina Tbk. Setelah mengumpulkan data keuangan dari PT. Berlina Tbk., maka selanjutnya yang akan diteliti adalah Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah rangkaian kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur serta memiliki tujuan praktis dan teoritis. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data

kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur dalam suatu skala numeric (angka) yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistika. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah (Yusup, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa metode deskriptif untuk menggambarkan dan mendeskripsikan secara sistematis mengenai fakta dan data yang telah terkumpul untuk menguji *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* di PT. Berlina Tbk.

C. Jenis Data Penelitian

Data adalah sekumpulan informasi. Dalam pengertian bisnis, data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. (Kuncoro, 2009) Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Jenis data kuantitatif lebih menekankan analisis pada data-data (numerical) yang diolah dengan metode statistika, dan juga memberikan kesimpulan kuantitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel bebas (independent variable) dengan variabel terikat (dependent variable). (Editor, Panduan Penyusunan Skripsi Manajemen Keuangan Syariah, 2015).

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder runtun waktu (*time series*) yang dibuat dari laporan keuangan. Secara singkat dapat dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. (Kuncoro, 2009) Sumber data sekunder merupakan data-data yang

telah dikumpulkan oleh institusi atau lembaga otoritatif, dan telah dipublikasikan kepada masyarakat luas. Indonesia (www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan PT. B erlina Tbk. <https://www.berlina.co.id/>.

E. Operasionalisasi Variable Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan kegiatan atau proses yang dilakukan peneliti untuk mengurangi tingkat abstraksi konsep sehingga konsep tersebut dapat diukur. (Zulganef, 2008) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan operasionalisasi variabel merupakan proses untuk menguraikan variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel dan pengukuran. Variabel-variabel yang akan diukur dan diuji dalam penelitian ini merupakan variabel-variabel operasional, di mana terdapat dua variabel yang menggambarkan hubungan sebab akibat. Variabel yang satu memberi pengaruh atau dipengaruhi variabel lainnya dan hubungan tersebut terjadi dengan sendirinya. (Zulganef, 2008) Dalam Penelitian ini membagi jenis variabel menjadi dua kelompok variabel sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas ini merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif maupun negatif bagi variabel dependen nantinya. (Kuncoro, 2009) Dalam variabel

bebas yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah komitmen profesionalisme. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu pengaruh *Current Ratio (CR)* yang dinyatakan dengan simbol X1 dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* yang dinyatakan dengan simbol X2.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Masing-masing variabel terikat tersebut selanjutnya akan dioperasionalkan ke dalam sub variabel dan indikator-indikator yang ada. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel terikat (Y) adalah *Net Profit Margin (NPM)*. Secara sederhana variabel data merupakan variabel yang mempunyai ciri individu peristiwa, gejala, dan objek dan keberadaannya dapat terukur dengan cara kuantitatif memberikan pengaruh dan menyebabkan timbulnya (perubahan) variabel terikat (*dependen*). Variabel terikat dapat berubah dan terpengaruh hanya oleh variabel bebas yang berhubungan.

Ada tiga variabel yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- A. Variabel independen (variabel X₁) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan dampak tertentu pada variabel dependen. *Current Ratio* dipakai menjadi variabel independen dalam penelitian ini;
- B. Variabel independen (variabel X₂) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan dampak tertentu pada variabel dependen. *Debt To Asset Ratio* dipakai menjadi variabel independen dalam penelitian ini;

C. Variabel dependen (variabel Y) merupakan variabel yang terpengaruh nilainya atas perubahan nilai variabel independen. *Net Profit Margin* dipakai sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
<i>Current Ratio (CR)</i> (X1)	Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang maupun jangka pendeknya.	a. Jumlah Aset Lancar. b. Jumlah Utang Lancar.	$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}} \times 100\%$	Rasio
<i>Debt To Asset Ratio (X2)</i>	Untuk mengukur total aset yang dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang yang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva perusahaan.	a. Jumlah Total Utang. b. Jumlah Total Aset.	$\text{Debt To Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Net Profit Margin (NPM)</i> (Y)	Untuk mengukur jumlah keuntungan setelah bunga dan pajak atas penjualan perusahaan.	a. <i>Earning After Tax (EAT)</i> b. Penjualan	$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$	Rasio

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Fokus awal dari penelitian adalah memperoleh data dengan berbagai cara atau teknik yang ada sebagai penunjang utamanya. Teknik pengumpulan data adalah salah satu tahapan utama di dalam penelitian yang berorientasi pada terhimpunnya data yang dibutuhkan. Apabila peneliti tidak mengetahui berbagai teknik pengumpulannya, maka data yang dibutuhkan tidak dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan secara tepat. (Sugiyono, 2015)

Kesesuaian data dengan permasalahan yang diteliti mesti diperhatikan pada saat perumusan alat pengumpulan data. Kumpulan data yang otentik diperoleh penulis dalam penelitian ini memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Secara etimologi dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Pada saat pelaksanaan teknik dokumentasinya, peneliti mengumpulkan dan melakukan penyelidikan pada benda tertulis, contohnya majalah, laporan tertulis, notulen rapat, catatan harian, kumpulan peraturan, dokumen, dan buku. (Arikunto, 2010) Dalam studi dokumentasi, penulis tidak mengelola secara langsung karena aktivitas tersebut merupakan tahap yang dilaksanakan dengan pengambilan data dari suatu pembukuan atau laporan yang telah tercatat sebelumnya. Sumber data pada penelitian ini berasal dari dokumentasi PT. Berlina Tbk. Data yang diambil dari laporan tahunan PT. Berlina Tbk;

2. Kepustakaan

Kebutuhan akan literasi berada pada urutan nomor satu bagi sebuah penelitian sebagai landasan. Mencari literatur-literatur yang berhubungan dengan

objek penelitian dapat dilakukan dalam studi kepustakaan. Metode ini lebih condong kepada penghimpunan data dan informasi yang diambil dari literatur-literatur berdasarkan kaitannya dengan penelitian. Berbagai literatur dipelajari, diteliti, dikaji dan ditelaah dengan seksama mulai dari jurnal, artikel, buku, peraturan lembaga terkait, halaman web, surat kabar elektronik, ditambah penelitian sebelumnya yang sejenis dan berhubungan erat dengan permasalahan dalam penelitian.

Tujuan dari studi kepustakaan adalah mendapatkan sebanyak-banyaknya teori. Hasil studi kepustakaan diharapkan mampu menunjang secara proporsional data yang telah terkumpul dan untuk diolah lebih lanjut. Studi kepustakaan tersebut dilakukan dengan cara-cara berikut:

- a. Pengumpulan sumber-sumber bacaan atau buku yang membahas penelitian, analisis laporan keuangan, manajemen keuangan syariah, dan sub bahasan lainnya;
- b. Mengkaji sumber-sumber dan buku-buku yang membahas mengenai penelitian, analisis laporan keuangan, manajemen keuangan syariah, dan sub bahasan lainnya berkaitan masalah yang sedang diteliti;
- c. Membuat kategori dari berbagai teori yang telah terkumpul dan memiliki kaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Tahapan selanjutnya setelah data yang diperlukan terkumpul adalah melakukan analisis pada data tersebut. Analisis dilakukan dengan teknik yang sudah diakui dan biasa digunakan dalam penelitian ilmiah. Jika peneliti sembarang

menggunakan teknik analisis, maka hasil dari penelitian dapat diragukan dan tidak bertanggung jawab. Ada dua jenis metode atau teknik analisis data, yaitu metode analisis kualitatif dan metode analisis kuantitatif.

Analisis kualitatif bertumpu pada pengkajian data berupa catatan atau atau dokumen yang umumnya menumpuk dan cenderung banyak, sehingga waktu yang diperlukan lebih lama agar data dianalisis dengan seksama dan panjang. Sementara analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini memakai data statistik berupa numerik dan juga lebih cepat untuk dianalisis.

Metode kuantitatif ini menggunakan statistik sebagai alat analisis datanya. Statistik ini diartikan sebagai metode pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara penafsiran dan penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data yang telah diperoleh sebelumnya melalui observasi dan penganalisaan yang dilakukan melalui aturan-aturan dan prosedur-prosedur tertentu.

Mengacu kepada uraian di atas, maka pada bagian analisis data di bawah memakai metode dan rangkaian analisis data yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode untuk melakukan analisis dengan tujuan menjelaskan data objek berdasarkan keadaan faktualnya. Penyusunan analisis deskriptif di dalam suatu penelitian berupa kurva, diagram, atau tabel. Bentuk-bentuk tersebut kemudian dipaparkan dan dideskripsikan melalui narasi yang sesuai. Penjelasan kurva, diagram, atau tabel akan memudahkan memahami data yang ada. (Yusup, 2015)

2. Analisis Asumsi Klasik

Asumsi klasik berfungsi sebagai acuan apakah suatu model regresi linear dapat dikategorikan baik atau tidak. Acuan tersebut terdapat dalam beberapa asumsi. Beberapa asumsi klasik yang dimaksud untuk dipenuhi pada model regresi linear diantaranya residual yang tersebar secara normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heterokedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.

Asumsi klasik mesti terpenuhi agar mendapatkan model regresi linier yang baik serta timbulnya kepercayaan pada tahap pengujiannya. Hal tersebut akan berdampak pada tahapan selanjutnya dalam suatu penelitian. Pengujiannya mesti memperhatikan indikator-indikator yang telah ditetapkan pada setiap uji asumsi klasik. (Jubaedah, 2014). Adapun pengujian terhadap asumsi klasik dipaparkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilaksanakan guna melihat pada model regresi, apakah didalamnya variabel residual mempunyai sebaran yang normal. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa melakukan uji signifikansi parsial dan uji signifikansi simultan berarti berasumsi nilai residual terdistribusi secara normal. Apabila asumsi tersebut tidak dipatuhi, maka validitas uji statistik bagi jumlah sampel kecil telah hilang. (Ghozali, 2011);

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan guna melihat pada suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel independen/bebas atau tidak. Pada model

regresi yang dianggap baik, tidak akan terjadi korelasi variabel independen satu dengan variabel independen lainnya. Apabila ada variabel independen yang memiliki korelasi, maka variabel yang ada dikatakan tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen/bebas yang mempunyai nilai korelasi antara variabel independen dengan variabel independen lainnya sama dengan nol. (Ghozali, 2011);

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas, pengujian berfungsi sebagai alat melihat pada model regresi apakah terjadinya perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Perbedaan pada *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut sebagai heteroskedastisitas. Sementara, model regresi yang baik tidak boleh terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain mesti adanya homoskedastisitas (*variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap). (Ghozali, 2011);

d. Uji Autokorelasi

Pada bagian uji autokorelasi, berfungsi mengamati apabila adanya korelasi dari satu periode t dengan periode yang lalu $(t-1)$. Uji autokorelasi tersebut dilaksanakan hanya pada data yang berbentuk *time series*. Contohnya pada data laporan keuangan dari tahun 2010 dan sampai tahun 2020. Setiap tahunnya, data tersebut akan berbeda tanpa ada korelasi didalamnya, maka permasalahan autokorelasi tidak akan terjadi pada model regresi yang benar. (Ghozali, 2011).

3. Analisis Asosiatif

a. Analisis Regresi Linier

Regresi linier merupakan metode/teknik di dalam statistika yang berguna untuk menciptakan hubungan atau model antara satu atau beberapa variabel independen X dengan sebuah variabel Y (dependen). Penggunaan analisis regresi linier banyak dilakukan pada suatu penelitian. Analisis regresi linier adalah sebuah metode yang memiliki kegunaan untuk menyelidiki hubungan fungsional pada variabel-variabel yang diteliti. Perwujudan hubungan tersebut dibentuk dalam sebuah model matematika. (Wahyono, 2007) Salah satu tujuan analisis regresi linier yaitu memprediksi perubahan nilai variabel terikat/dependen lewat nilai variabel yang ada. Metode analisis ini diperlukan dalam banyak hal seperti dalam penyelidikan ilmiah, pengambilan kebijakan usaha mulai dari kebijakan keuangan suatu perusahaan hingga strategi penjualan atau bisnis yang berpengaruh pada perkembangan suatu perusahaan.

Data yang telah terkumpul dan selanjutnya dilakukan analisis memakai analisis regresi linier sederhana yaitu melihat pengaruh satu variabel X terhadap variabel Y. Pada penelitian ini dipakai untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DER)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

Dengan memakai rumus persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut : (Sudjana, Metoda Statistika, 2005)

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = *Net Profit Margin*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = *Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DER)*

Regresi dengan X merupakan variabel bebas dalam variabel bebasnya, dan Y variabel dependen/terikat. Digunakan rumus sebagai berikut untuk mengetahui nilai a dan b : (Sudjana, *Metoda Statistika*, 2005)

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum y) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

a = konstanta

b = koefisien regresi

$\sum x$ = *Current Ratio dan Debt To Asset Ratio*

$\sum y$ = *Net Profit Margin*

n = lamanya periode

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dipakai dalam penelitian guna mencari pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* dan *Net Profit Margin*. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n + e \text{ atau ditulis}$$

$$\text{Net Profit Margin} = a + b_1 \text{ Current Ratio} + b_2 \text{ Debt To Asset Ratio}.$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta yang menunjukkan besar nilai Y apabila nilai ($x = 0$)

x_1 = Variabel Bebas 1 *Current Ratio*

x_2 = Variabel Bebas 2 *Debt To Asset Ratio*

$b_1 b_n$ = koefisien yang menunjukkan besar nilai x

x_n = Variabel Independen ke- n

e = Kesalahan (*error*)

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah teknik/metode analisis dalam statistika yang dipakai guna melihat pada variabel-variabel yang diuji memiliki hubungan atau tidak ada dan arah dari hubungan tersebut. (Yusup, 2015) Sebagaimana diketahui, metode analisis korelasi akan mengungkapkan hubungan variabel-variabel jika bentuk data variabel-variabel itu rasio atau interval dan sumber data variabelnya sama. (Faroh, 2016) Agar kekuatan hubungan tersebut dapat diperlihatkan, setiap variabel acak yang dipilih mempunyai skala pengukuran minimal interval dan sebarannya bivariat, serta dipakai perhitungan koefisien korelasinya adalah:

1) Analisis Korelasi Sederhana (*Pearson Product Moment*)

Korelasi *Pearson Product Moment* disamping digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel satu dengan yang lain tetapi juga digunakan untuk menyatakan besarnya sumbangan antara variabel satu dengan yang lain. Perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum X_1 y) - (\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah periode

x = *Current Ratio dan Debt To Asset Ratio*

y = *Net Profit Margin*

2) Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya hubungan dua variabel independen/bebas (X) atau lebih secara simultan atau bersama-sama dengan variabel dependen/terikat (Y). (Hadi, 2009) Perhitungan korelasi Pearson Product Moment yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{n (\sum x_1 y) - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{n (\sum x_2 y) - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{n (\sum x_1 x_2) - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}}$$

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{(r_{x_1y})^2 + (r_{x_2y})^2 - 2 (r_{x_1y}) + (r_{x_2y}) (r_{x_1x_2})}{(1 - (r_{x_1x_2})^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah periode

x_1 = Variabel Bebas 1 *Current Ratio*

x_2 = Variabel Bebas 2 *Debt To Asset Ratio*

y = *Net Profit Margin*

Besar r adalah $-1 \leq r_{xy} \leq +1$. Tanda (+) menunjukkan pasangan X dan Y dengan arah yang sama, sedangkan tanda (-) menunjukkan pasangan X dan Y dengan arah yang berlawanan. Nilai r_{xy} yang besarnya semakin mendekati 1 menunjukkan hubungan X dan Y cenderung sangat erat. Jika mendekati 0 hubungan X dan Y cenderung kurang kuat. $r_{xy} = 0$ menunjukkan tidak terdapat hubungan antara X dan Y. Kriteria hubungan korelasi juga dapat dijelaskan pada tabel berikut: (Sugiyono, 2015).

Tabel 3. 2
Nilai Kriteria Hubungan Korelasi

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	0.00-0.199	Sangat Rendah
2	0.20-0.399	Rendah
3	0.40-0.599	Sedang
4	0.60-0.799	Kuat
5	0.80-1.000	Sangat Kuat

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (Koefisien Determinasi/*R Square*) dipakai guna mencari tahu besaran level kemampuan variabel *Current Ratio* (X_1) dan *Debt To Asset Ratio* (X_2) dalam menguraikan dengan menyeluruh terhadap variabel *Net Profit Margin* (Y). Dengan kata lain, koefisien determinasi mempunyai fungsi guna memberi tahu kemampuan suatu variabel independen/bebas dalam menguraikan variabel dependen/terikat. Rentang nilai R^2 antara 0 dan 1. Artinya, semakin besar R^2 dapat menandakan semakin besar juga level kekuatan variabel

independen dalam menjelaskan variabel dependen/terikat. Kekuatan yang terbatas setiap variabel dalam menguraikan variabel dependen/terikat ditandai dengan rendahnya nilai R^2 . Sementara ketika nilainya lebih dekat ke angka 1, artinya setiap variabel bebas memberi cukup informasi diperlukan untuk prediksi variasi variabel terikat.

Rumus menghitung koefisiensi determinasi dapat dilakukan dengan cara: (Sunarto, 2007)

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Jumlah kuadrat koefisien korelasi

d. Analisis Uji Hipotesis

Uji t digunakan dalam menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua pada setiap koefisien. Sementara uji F untuk menguji secara simultan pengaruh variabel uji X_1 dan X_2 terhadap Y. Uji koefisien determinasi yang dilakukan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Masing-masing pengujian tersebut, lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1) Analisis Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial atau uji t ini dilakukan untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Dalam pengujian seperti ini, kegunaannya akan semakin nampak saat uji analisis ragam dilakukan akan didapatkan setidaknya satu variabel

independen yang berpengaruh terhadap variabel terikat/dependen. Sehingga uji ini amat berguna untuk menguraikan variabel bebas ($X_1 = \text{Current Ratio}$ dan $X_2 = \text{Debt To Asset Ratio}$) mana yang berpengaruh terhadap variabel dependen/terikat ($Y = \text{Net Profit Margin}$).

Hasil hitung yang diperoleh akan bermanfaat untuk melakukan penguraian masing-masing variabel dengan komprehensif. Uji signifikansi parsial (uji t) dihitung dengan rumus: (Sudjana, Metode Statistika, 2005)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = distribusi t

n = jumlah data

r = koefisien korelasi parsial

r^2 = koefisien determinasi,

t_{hitung} hasil perhitungan maupun hasil perhitungan menggunakan SPSS, selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} , dengan besar taraf nyata atau probabilitas (besar signifikansi) 0,05 atau sama dengan 5%. Selanjutnya, kesimpulan dari perhitungan tersebut diperbandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

(a) H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan suatu pengaruh signifikan; dan

(b) H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan suatu pengaruh signifikan.

Kaidah pengujian:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya signifikan

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan

Menentukan kriteria (kaidah) pengujian dengan cara tentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya, misalnya ($\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$) yang kemudian dicari t_{tabel} dengan ketentuan $dk = n-1$, juga diketahui posisi pengujiannya. Apakah menggunakan pihak kiri, pihak kanan atau dua pihak. Dalam hal ini tergantung bunyi hipotesisnya. Dengan menggunakan tabel yang diperoleh t_{tabel} serta dirumuskan kriteria pengujian selanjutnya membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} lalu membuat kesimpulan.

Nilai t_{tabel} yang diperoleh dibandingkan nilai t_{hitung} , bila lebih besar t_{hitung} dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *Current Ratio* (X1) dan *Debt To Asset Ratio* (X2) berpengaruh pada variabel terikat *Net Profit Margin* (Y). Apabila lebih kecil dari , maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *Current Ratio* (X1) dan *Debt To Asset Ratio* (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat *Net Profit Margin* (Y).

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F (Simultan) Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dapat diuji dengan menggunakan Uji F. Penggunaan Uji F dalam menguji pengaruh variabel bebas secara simultan sering disebut analisis ragam. Pengujian secara simultan dimaksudkan melihat pengaruh variabel bebas *Current Ratio* (X1) dan *Debt To Asset Ratio* (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat *Net Profit Margin* (Y). Untuk

menguji hipotesis ini digunakan statistik uji F yang berbentuk: (Editor, Panduan Penyusunan Skripsi Manajemen Keuangan Syariah, 2015)

$$F = \frac{R^2 - (n - k - 1)}{m(1 - r^2)}$$

Keterangan:

R = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen/bebas

n = Jumlah sampel data

Pada pengujian selanjutnya, dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko signifikan 0,005 atau sama dengan 5% dengan degree freedom (df) = n-k-1 dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Ho diterima dan Ha ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan suatu pengaruh signifikan; dan
- b. Ho Ditolak dan Ha diterima, Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka disimpulkan suatu pengaruh signifikan.